

PENYULUHAN DAN SOSIALISASI TANAMAN PERTANIAN BAGI MASYARAKAT PETANI DI KELURAHAN POYOWA KECIL KOTA KOTAMOBAGU SULAWESI UTARA

Robby D.J Rempas¹, Hardiana Paputungan², Tara Manoppo³, Salfingki Dosa⁴, Karin Tontoigon⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Dumoga Kotamobagu

email: rerobby913@gmail.com¹, hardianapaputungan@gmail.com², taramanoppo54@gmail.com³, salvingiidossa@gmail.com⁴, karintontoigon@gmail.com⁵

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mempercepat proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan di desa poyowa kecil bertujuan dapat merubah perilaku, ketrampilan dan sikapnya, agar petani dapat menerima gagasan baru, mengubah petani yang tradisional menjadi petani yang modern serta dinamis. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dua arah secara interaktif dengan memadukan pendalaman teknis pengalaman lapangan dan input teknologi baru pertanian. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yakni terjadi perubahan perilaku cara bertani dengan benar dengan menerapkan konsep-konsep teknologi agar produksi pertanian masyarakat meningkat. Demikian pula petani dapat menerapkan pola usaha tani yang ramah lingkungan dengan menggunakan pupuk dan pestisida organik yang ramah lingkungan. Dari kegiatan ini petani didapatkan suatu rekomendasi antara lain, petani dapat menetapkan suatu metode atau kombinasi beberapa metode yang tepat dan berhasil guna, selanjutnya menimbulkan perubahan yang dikehendaki yaitu perubahan perilaku petani dan masyarakat.

Kata kunci: Penyuluhan, Tanaman Pertanian, Perilaku petani, Peningkatan produksi

Abstract

The implementation of community service activities aims to accelerate the process of increasing the ability of human resources in accordance with the pace of development growth. The counseling and outreach activities carried out in Poyowa Kecil village aim to change their behavior, skills and attitudes, so that farmers can accept new ideas, transform traditional farmers into modern and dynamic farmers. This activity uses an interactive two-way extension method by combining technical in-depth field experience and input of new agricultural technology. The results obtained from this community service activity are changes in the behavior of how to farm properly by applying technological concepts so that the community's agricultural production increases. Likewise, farmers can apply environmentally friendly farming patterns by using environmentally friendly organic fertilizers and pesticides. From this activity, farmers obtain a recommendation, among other things, farmers can determine a method or a combination of several methods that are appropriate and effective, then lead to the desired change, namely changes in the behavior of farmers and the community.

Keywords: Counseling, Agricultural Plants, Farmer Behavior, Increased production

PENDAHULUAN

Kota Kotamobagu memiliki empat kecamatan, merupakan salah satu daerah yang unik, karena meski berstatus kota namun memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang cukup luas. Kota Kotamobagu merupakan daerah potensial dalam sector pertanian dan sector lainnya. Hal ini didukung oleh sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki. Pertanian di daerah ini cukup berkembang karena banyak masyarakat yang berusaha di bidang pertanian, baik secara perorangan maupun kelompok tani. Luas wilayah Kota Kotamobagu 108 kilometer persegi, sementara luas areal pertanian dan perkebunan sebesar 6.587 hektare. Artinya ini masih sangat besar di tengah areal perkotaan dan uniknya juga masyarakat Kotamobagu sebagian besar berprofesi sebagai petani. Dari 6.587 hektare lahan pertanian dan perkebunan di Kotamobagu, sebagian besar ada di Kecamatan Kotamobagu Selatan.

Data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi dari sector pertanian di Kota Kotamobagu sebesar 8,25 persen pada tahun 2021 dan tahun 2022 naik menjadi 8,27 persen. Artinya sector pertanian masih mempunyai kontribusi yang cukup tinggi dalam rangka memberikan kontribusi

ekonomi bagi kota kotamobagu. Disisi lain, Kota Kotamobagu sebagai kota jasa dan perdagangan juga sangat mendukung peningkatan sector investasi, hal ini dibuktikan meningkatnya investasi pada tahun 2022 sebesar 300 persen dari target yang ditetapkan. Pertumbuhan ekonomi Kota Kotamobagu pada tahun 2022 berada di angka 5,15 persen dari pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,37 persen. Dapat dikatakan, masyarakat Kotamobagu taraf perekonomiannya semakin membaik dan salah satu kontribusi nyata adalah dari sector pertanian.

Salah satu tanaman yang kini menjadi komoditas unggulan adalah tanaman jagung. Luas tanaman jagung yang produktif kurang lebih 997 hektar. Selain komoditas jagung dan padi, kedepan tanaman hortikultura jenis cabai juga akan dikembangkan menjadi komoditas unggulan. Tahun 2018 sampai 2020 komoditas bawang merah sempat menjadi unggulan, tapi di tahun 2021 mulai berkurang. Jika dilihat kedepannya tanaman cabai sangat berpotensi karena harganya yang cenderung stabil. Untuk sektor perkebunan dan kehutanan sudah berkembang, khususnya tanaman kakao serta jenis-jenis kayu tanaman kehutanan. Kota Kotamobagu terdapat sentra-sentra pembibitan tanaman hortikultura, tanaman palawija, tanaman perkebunan serta jenis kayu-kayuan yang pengelolaannya dilakukan masih mengacu pada prinsip-prinsip kearifan local, tetapi juga mempraktekkan input teknologi yang berkembang saat ini.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan usaha pertanian adalah dengan mengadakan penyuluhan. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat petani sehingga akan meningkatkan produktivitas hasil pertanian yang dihasilkan. Sistem penyuluhan akan membantu menganalisis dan memecahkan masalah serta merespon peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengelola usaha dibutuhkan penyuluh yang memiliki kredibilitas yang memadai sehingga penyuluhan yang diberikan dapat mewujudkan perubahan kearah yang lebih baik.

Berkaitan dengan analisis awal diatas, maka telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi tanaman pertanian bagi masyarakat petani kelurahan Poyowa Kecil Kota Kotamobagu. Kegiatan tentang penyuluhan dan sosialisasi tanaman pertanian bagi masyarakat petani di Kelurahan Poyowa Kecil Kota Kotamobagu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat petani dalam bercocok tanam guna meningkatkan produksi pertaniannya.

Manfaat kegiatan adalah masyarakat memperoleh informasi teknologi pertanian untuk meningkatkan produksi pertanian dan bagi institusi prodi Agroteknologi Fakultas pertanian mendapatkan bahan masukan tentang masalah-masalah pertanian untuk ditindaklanjuti dalam riset-riset selanjutnya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan sosialisasi. Penyuluhan pertanian adalah suatu Pendidikan yang diberikan kepada masyarakat petani, dimana mereka belajar sambil berbuat untuk menjadi mau, tahu, dan bisa menyelesaikan sendiri masalah-masalah yang dihadapi secara baik, menguntungkan, dan memuaskan. Penyuluhan yang diberikan oleh Tim Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Pertanian kepada masyarakat petani dan pemerintah kelurahan Poyowa Kecil, menggunakan pendekatan perorangan, pendekatan kelompok dan pendekatan masa.

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan masyarakat. Diskusi dilakukan agar masyarakat lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi ini, tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat petani.



Gambar 1. Pelaksanaan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor pertanian dan peternakan masih menjadi andalan bagi masyarakat petani Kota Kotamobagu khususnya di kelurahan Poyowa Kecil. Potensi unggulan ini memberikan kontribusi paling besar terhadap perekonomian daerah. Hal ini didukung dengan sumberdaya lahan yang masih luas, iklim yang sesuai dan keanekaragaman genetika sumberdaya hayati yang besar. Potensinya antara lain, padi sawah mencapai 1691,55 ha, jagung 2000 ha dan kedelai 275 ha. Untuk jenis padi sawah yang ditanam yakni Superwin, Sultan, Serayu, dan jenis Ciherang. Demikian pula dengan jenis tanaman pertanian, perkebunan lainnya seperti Coklat, Pala, Jagung bahkan jenis-jenis kayu sementara dikembangkan.

Pengembangan komoditi-komoditi ini, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat karena produksi meningkat, harga jual meningkat, ditunjang dengan kelembagaan dan intervensi kebijakan. Melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan metode penyuluhan dan sosialisasi ini, diharapkan akan terjadi transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari tim penerbit ke masyarakat petani tentang mengembangkan produksi pertanian. Hasil yang didapat melalui usaha tani sekarang dapat dipertahankan, dan setelah kegiatan ini produksi pertanian akan lebih meningkat.

Deskripsi Proses Kegiatan

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan oleh Tim pada hari Rabu, 5 Oktober 2022 bertempat di Balai Kelurahan Poyowa Kecil Kota Kotamobagu. Pada kegiatan tersebut dihadiri 50 peserta, meliputi perwakilan Pemerintah dan masyarakat petani. Adapun susunan acara kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Proses Kegiatan

Waktu	Acara	Penanggung Jawab
09.00-09.30	Persiapan	Tim PkM dan Pemerintah Kelurahan
09.30-10.00	Pembukaan Acara	Perwakilan Tim PkM Perwakilan Kelurahan
10.00-12.00	Pemaparan materi untuk 2 komoditi Diskusi / Tanya Jawab	Tim PkM
12.00-13.00	Istirahat Makan Siang	Pemerintah setempat
13.00-16.00	Pemaparan materi untuk 2 komoditi dan diskusi tanya jawab	Tim PkM
16.00-16.30	Penutupan Acara	Tim PkM dan Pemerintah setempat

Keberlanjutan Program

Aspek penting dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan program-program sosialisasi dan penyuluhan akan memberikan pengaruh signifikan ketika dilakukan secara terstruktur dan akuntabilitas, bukan hanya pada kelurahan Poyowa Kecil, tetapi kegiatan ini akan berlanjut pada semua tingkatan desa dan kelurahan di Kotamobagu bahkan di Bolaang Mongondow bersatu. Keberlanjutan kegiatan program sosialisasi dan penyuluhan tanaman pertanian ini juga mampu mendukung beberapa aspek kehidupan seperti :

1. Aspek Lingkungan, Mengelola dan berusaha tani juga harus menjaga dan melestarikan lingkungan.
2. Aspek Ekonomi, Terjadinya peningkatan taraf ekonomi masyarakat melalui pertanian, akan memberikan multiplier effect terhadap kegiatan ekonomi yang lainnya.
3. Aspek Sosial, Berhasilnya kegiatan sosialisasi penyuluhan ini dan berdampak pada peningkatan produksi pertanian akan menginspirasi desa/kelurahan lainnya melakukan kegiatan yang sama.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Program

Perlu adanya keberlanjutan hubungan Kerjasama antara Fakultas Pertanian Universitas Dumoga Kotamobagu dengan Pemerintah desa/kelurahan, Kabupaten/Kota/Provinsi dalam pengembangan penyuluhan dan riset-riset pertanian yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Berkaitan dengan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terjadi interaksi yang positif antara pemateri dengan peserta dalam hal ini masyarakat petani. Materi tersampaikan, terjadi perubahan perilaku dan petani akan mempraktekkan di lahan masing-masing. Peran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan penyuluhan sangat mendukung suksesnya upaya peningkatan produksi pertanian.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dalam kegiatan ini yakni Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Dumoga Kotamobagu untuk program sosialisasi dan penyuluhan pertanian, sebaiknya dilakukan pada semua wilayah Bolaang Mongondow. Diupayakan pemerintah desa/kelurahan menyiapkan demplot percontohan, sehingga masyarakat petani selain menerima teori juga langsung dapat mempraktekkan. Perlu adanya intervensi kebijakan dan pendanaan dari pemerintah daerah dalam peningkatan produksi pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, 2016. Mari Mengenal Unsur Hara Penting Dalam Tanah.
- Ashari, S. 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. UI Press Jakarta
- Pangaribuan, Kusmiadi, Harjati, 2012. Pengantar Ilmu Pertanian. Penerbit Universitas Terbuka.
- Sri Setyadi Haryadi, 1993. Pengantar Agronomi. Jakarta : PT. Gramedia
- Nassarudin dan Rosmawati, 2011. Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) Hasil Fermentasi Daun Gamal, Batang Pisang dan Sabut Kelapa Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao. *Agrisistem* 7 : 29-37.